

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MULTIMEDIA
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
TENTANG PERISTIWA DAN TOKOH PROKLAMASI KEMERDEKAAN
DI KELAS V SD NEGERI 2 TAMANWINANGUN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Nur Fadhilah¹, M. Chamdani², Suhartono³

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret. Jl. Kepodang 67 A Panjer Kebumen

e-mail: nurfadhilah795@gmail.com

1 Mahasiswa, 2,3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstark: Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Multimedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS tentang Peristiwa dan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan di Kelas V SD Negeri 2 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar IPS tentang peristiwa dan tokoh proklamasi kemerdekaan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif melalui dua siklus dengan subjek penelitian siswa kelas V. Sumber data penelitian ini adalah guru, siswa dan dokumen. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan *verification*. Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang peristiwa dan tokoh proklamasi kemerdekaan.

Kata Kunci: Pendekatan Saintifik, Multimedia, Hasil Belajar IPS

Abstract: The Use of Scientific Approach Using Multimedia in Improving Learning Outcome on IPS About Events and Figures of Proclamation and Independence Day for Fifth Grade Students of SD Negeri 2 Tamanwinangun The Academic Year of 2016/2017. The objective of this study is to improve learning outcome on IPS about events and figures of proclamation and Independence Day. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within two cycles. Subjects of this research were students of fifth grade. The data were collected from the teacher, fifth-grade students, and documents. Data were analyzed using qualitative data analysis namely data reduction, data display, and drawing conclusion or verification. The conclusion of this research is the use of scientific approach using multimedia can improve learning outcome on IPS about events and figures of proclamation and Independence.

Keywords: Scientific approach, Multimedia, learning outcomes, IPS

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pembelajaran menurut Badan Standar Nasional Pendidikan adalah memahami semua konsep yang berkenaan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya (Sapriya, 2014: 194). Tolok ukur dari tercapainya tujuan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa terhadap suatu materi yang dipelajari. Susanto (2016: 5) mengemukakan hasil belajar adalah segala perubahan yang terjadi pada diri siswa yang menyangkut pemahaman konsep, sikap, dan keterampilan proses sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan minimal dapat menjadi bukti konkret tercapainya tujuan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru kelas V SD Negeri 2 Tamanwingun pada hari Jumat 04 November 2016 diperoleh keterangan bahwa siswa belum berani mengajukan pendapat dan pertanyaan, siswa terlihat kurang tertarik dengan jalannya pembelajaran yang ditunjukkan oleh perilaku siswa yang meletakkan kepalanya di atas meja. Hasil analisis nilai Ulangan Tengah Semester I tahun ajaran 2016/2017 menunjukkan, dari 36 siswa kelas V SD Negeri 2 Tamanwingun yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan, hanya ada 13 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 75.

Lebih lanjut lagi, menurut hasil wawancara terhadap guru SD Kelas V SD Negeri 2 Tamanwingun mengenai pembelajaran IPS, menunjukkan

bahwa perlu adanya motivasi belajar IPS untuk siswa dapat benar-benar memahami materi pembelajaran IPS yang disampaikan oleh guru dan siswa merasa kesulitan untuk menguasai materi IPS terutama yang berkaitan dengan sejarah.

Kondisi di atas menjadi fokus perhatian bagi peneliti, bahwa keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh cara guru menyampaikan materi. Pada proses pembelajaran, guru kelas V SD Negeri 2 Tamanwingun belum menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan media yang digunakan hanya gambar yang tersedia di buku sumber saja.

Berdasarkan kenyataan di atas, peneliti menawarkan solusi pembelajaran yang melibatkan siswa aktif, meningkatkan minat belajar siswa, dan mengkonkretkan hal-hal yang abstrak bagi siswa dalam memahami materi IPS melalui penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia.

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang sengaja disusun untuk mengarahkan siswa secara aktif membangun prinsip atau hukum dan konsep melalui beberapa tahap yaitu mengamati untuk menemukan masalah, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mencari informasi kemudian menganalisisnya, menyimpulkan dan mengomunikasikan prinsip atau hukum dan konsep tersebut (Hosnan, 2014: 34). Ine (2015: 271) mengemukakan bahwa pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk melakukan proses pencarian pengetahuan tentang materi pelajaran dengan cara

menerapkan kegiatan layaknya seorang ilmuwan dengan segala proses sainsnya dalam penyelidikan ilmiah artinya siswa dibimbing untuk menemukan sendiri berbagai konsep, fakta, dan nilai-nilai baru yang diperlukan untuk kehidupannya.

Smaldino mengemukakan istilah multimedia berkaitan dengan digunakannya beberapa bentuk/jenis media secara sistematis maupaun serentak dalam menyampaikan suatu informasi (Anitah, 2008: 60). Sedangkan menurut Gayeski (Munir, 2013: 2), multimedia diartikan sebagai kumpulan media berbasis sistem komunikasi dan komputer yang berperan sebagaipenyimpan, pembangun, penghantar, dan penerima informasi dalam bentuk video, audio, grafik, teks, dan sebagainya.

Berdasarkan pemaparan mengenai pendekatan saintifik dan multimedia, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia adalah suatu proses pembelajaran yang didesain dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang mengembangkan keaktifan siswa melalui tahap mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengolah informasi, dan mengomunikasikan yang melibatkan berbagai jenis media dalam bentuk teks, gambar, audio, dan video dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) mengamati dengan multimedia, 2) menanya, 3) mengumpulkan informasi dengan multimedia, 4) menalar/mengolah informasi, dan 5) mengomunikasikan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah penerapan

pendekatan saintifik dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang peristiwa dan tokoh proklamasi kemerdekaan?

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang peristiwa dan tokoh proklamasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 2 Tamanwinangun, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen. Subjek penelitian ini adalah 36 siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2016 sampai dengan bulan April 2017.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu instrumen tes yang berupa lembar evaluasi dan instrumen nontes yang berupa lembar observasi dan pedoman wawancara. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif antara peneliti sebagai perencana dan guru kelas V sebagai pelaksana tindakan. Observer pada penelitian ini adalah 2 orag teman sejawat dan peneliti sendiri. Data dari hasil penelitian berupa hasil observasi terhadap penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia oleh guru, respon siswa terhadap pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik dengan multimedia, dan hasil evaluasi siswa. Uji validitas data menggunakan triangulasi yang merupakan penggabungan dari berbagai sumber data dan teknik pengumpulan data yang telah ada (Sugiyono, 2015: 241). Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Data tersebut kemudian dianalisis dengan tiga tahapan: (1)

reduksi, (2) penyajian data, (3) *verification*.

Indikator kinerja penelitian baik dari segi proses oleh guru dan siswa maupun hasil pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia sebesar 85%. KKM hasil belajar yang ditargetkan pada penelitian ini yaitu 75.

Penelitian dilaksanakan selama 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dengan 4 tahapan sesuai pendapat Arikunto (2013: 131) yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Pada pelaksanaannya, tahapan ini selalu berhubungan dan berkelanjutan dalam prosesnya, serta mengalami perbaikan-perbaikan sesuai dengan hasil observasi dan refleksi hingga memenuhi hasil atau tujuan yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil observasi dari 3 observer terkait penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Observasi terhadap Guru dan Siswa

Siklus	Pembanding	Guru	Siswa
I	Rata-rata	2,95	2,90
	Persentase	73,95	72,50
II	Rata-rata	3,42	3,41
	Persentase	85,62	85,34

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia oleh guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan persentase juga dapat dilihat dari hasil observasi terhadap siswa dari siklus I ke siklus II.

Persentase guru dan siswa pada siklus II telah menunjukkan bahwa indikator kinerja yang ditargetkan telah tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara, guru mengakui bahwa belum menguasai langkah-langkah pembelajaran dan perlu beradaptasi pada proses pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik dengan multimedia. Pelaksanaan pada siklus I secara keseluruhan telah sesuai dengan skenario yang direncanakan, namun persentase rata-rata yang diperoleh guru dan siswa pada siklus I belum mencapai indikator yakni 73,95% dan 72,50%. Terdapat beberapa kendala yang harus dibenahi, sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I dengan. Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan persentase rata-rata guru dan siswa menjadi 85,62% dan 85,43%. Secara keseluruhan pembelajaran yang dilakukan telah sesuai dengan skenario yang direncanakan dan kendala yang ada tidak terlalu berpengaruh negatif bagi langkah pembelajaran yang telah tersusun diskenario, sehingga peneliti mencukupkan tindakan karena persentase tersebut telah menunjukkan tercapainya indikator yang ditargetkan.

Selain hasil observasi, berikut peningkatan hasil tes evaluasi siswa pada pembelajaran melalui penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia pada siklus I dan II.

Tabel 2. Peningkatan Hasil Belajar Antarsiklus

Siklus	Ketuntasan	
	Tuntas (%)	Belum Tuntas (%)
I	36,11	63,89
II	86,11	13,89

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat dengan jelas bahwa pada siklus I persentase rata-rata ketuntasan siswa 36,11%. Persentase itu belum menunjukkan tercapainya indikator yang ditargetkan, sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II persentase rata-rata ketuntasan siswa naik menjadi 86,11%.

Hasil penelitian ini sependapat dengan Dharsana (2015) yang mengemukakan bahwa pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar IPS, dengan persentase rata-rata ketuntasan 74,70% pada siklus I dan 87,50% pada siklus II. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Fazriah (2015), dengan persentase rata-rata ketuntasan pada siklus I 76,92% naik menjadi 80,57% pada siklus II.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis pelaksanaan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang peristiwa dan tokoh proklamasi kemerdekaan.

Selanjutnya, dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran kepada guru untuk menjadikan pendekatan saintifik dengan multimedia sebagai salah satu

alternatif guru dalam peningkatan hasil belajar siswa. Selanjutnya saran untuk sekolah, sebaiknya menyediakan sarana pembelajaran yang lengkap untuk mendukung guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Saran yang terakhir adalah untuk pembaca atau peneliti lain, sebaiknya membuat kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2008). *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS press.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dharsana, K. W. (2015). *Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Penilaian Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tema Cita-citaku dan Sikap Sosial Siswa Kelas IV SD Negeri 26 Pemecutan*. Diperoleh pada 21 Maret 2017 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=346397&val=1342>.
- Fazriah, W. D. (2015). *Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Penilaian Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengetahuan IPS dan Kemampuan Penalaran Kelas IV SD negeri 26 Pemecutan*. Diperoleh pada 21 Maret 2017 dari <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/4958>.

- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik Dengan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ine, M. E. (2015). Penerapan Pendekatan Scientific untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Pasar. Dalam Ali Muhson, dkk (Eds.). *Prosiding Seminar Nasional Profesionalisme Pendidik dalam Dinamikan Kurikulum Pendidikan di Indonesia pada Era MEA*, hlm. 269 – 285, FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Munir. (2013). *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sapriya. (2014). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.